

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pola asuh yang digunakan orangtua pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kepohbaru adalah Pola asuh permisif dan pola asuh *uninvolved*/penelantar.
2. Tingkat kenakalan remaja pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kepohbaru menunjukkan nilai sedang.
3. Terdapat hubungan yang “signifikan” antara pola asuh orangtua dengan kenakalan remaja pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kepohbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penemuan dari penelitian ini yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan oleh peneliti kepada beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi orangtua siswa-siswi SMA Negeri 1 Kepohbaru hendaknya menerapkan pola asuh yang tepat kepada siswa, dan memberikan pengawasan dan kontrol kepada anak, agar dapat mendorong remajanya untuk mandiri dengan batas dan kontrol terhadap perilaku remaja tersebut, sehingga orangtua cukup responsif

terhadap kebutuhan remaja serta mendorong remaja untuk menyatakan pendapat. Pola asuh semacam ini dapat membantu remaja menyalurkan dorongan agresinya serta rasa ingin tahunya kearah yang lebih tepat, sehingga kecenderungan untuk berperilaku delikueni pun pada remaja semakin rendah.

2. Bagi Guru SMA Negeri 1 Kepohbaru untuk lebih lagi dalam membimbing siswa-siswi agar tidak melakukan hal yang negatif baik disekolah ataupun luar sekolah, karena guru adalah orangtua siswa-siswi juga baik ketika berada disekolah ataupun diluar sekolah.
3. Bagi responden, lakukanlah hal-hal yang positif, jauhi segala sesuatu yang negatif, karena itu sangat tidak baik untuk masa depan anda semua. Perbanyaklah aktifitas yang positif supaya bisa mengurangi keinginan-keinginan negatif dan perbuatan yang negatif.

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada permasalahan pola asuh orangtua dan kenakalan remaja dapat mengkaji variabel lain misalkan sosial support, kepribadian, atau yang lainnya yang dapat memberikan sumbangan besar dalam pengoptimalan pola asuh orangtua yang tepat, selain itu juga variabel yang mempengaruhi kenakalan remaja agar bisa menjadikan bahan evaluasi bagi semua pihak untuk pencegahan dan penanganan kenakalan remaja khususnya. Selain itu metode penelitian yang dapat dikembangkan selanjutnya, dapat menggunakan metode studi kasus, eksperimen, observasi untuk memperoleh referensi atau bukti mengenai hubungan kausalitas (sebab-

akibat) dari variabel atau komponen lain terhadap pola asuh maupun kenakalan remaja ini.

